



Tribun Inspiring Award 11th Anniversary

8 SABTU WAGE 23 APRIL 2022

Perjalanan Tribun Jogja

SEBELAS April 2011, Harian Pagi Tribun Jogja terbit perdana menyapa pembaca. Kehadiran surat kabar Tribun Jogja memantik ke-gairahan lewat pilihan berita dan tata wajah yang selalu segar.

Amuk Gunung Merapi menjadi penanda lain kehadiran media Kompas Gramedia ini. Bahkan letusan demi letusan Merapi menyertai awal-awal pengembangan semua sumber daya Tribun Jogja di berbagai lini.

Peristiwa meletusnya Gunung Merapi menjadi kawah candradimuka para wartawan. Momen itu juga berkontribusi terhadap jaringan Tribunnnews.com dan Tribun Network, portal berita terbesar di Indonesia.

Kami menjadi pelayan informasi bagi masyarakat, sekaligus mitra sepadan bagi banyak pihak. Tribun Jogja dilahirkan untuk menjawab tantangan zaman. Hadir untuk membuktikan keraguan banyak orang tentang masa depan media.

Dunia informasi digital menjadi ke-

ahlian kami, setelah melewati masa-masa sulit transformasi dan adaptasi perubahan gaya hidup masyarakat. Kami semakin akrab di dunia online lewat produk dan aktivitas digital.

Jangkauan kami sangat luas. Distribusi konten online dan digital berkolaborasi dengan Tribun Network, yang kini terentang jauh dari Sabang sampai Merauke, dari Sangihe hingga Pulau Rote.

Kini, di tengah masa transisi menuju era endemi Covid-19, Harian Pagi Tribun Jogja dan portal berita Tribunjogja.com bagian Tribun Network, menatap penuh optimistis. Situasi sosial kemasyarakatan dan ekonomi bisnis akan kembali bergairah.

Di usia ke-11 ini, Harian Pagi Tribun Jogja dan Tribunjogja.com senantiasa ingin menumbuhkan "Spirit Baru DIY-Jateng Sambut Era Endemi Covid-19."

Tribun Network
Mata Lokal Menjangkau Indonesia

Pelopor Penataan Pedestrian

Haryadi Suyuti

WAJAH jantung Kota Yogya berubah. Penataan jalur pedestrian dilakukan untuk memperkuat karakter kota hingga memperkuat daya saing daerah. Setelah Titik Nol Kilometer, Jalan Margoutomo, Kotabaru, dan kini Jalan Jenderal Sudirman semakin menarik.

Setiap pedestrian memiliki karakteristik. Kawasan Tugu Pal Putih terbebas dari jaringan kabel atas. Penataan pedestrian diharapkan membuat Kota Yogya semakin indah dan mendatangkan rasa nyaman bagi masyarakat maupun wisatawan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005